

SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN
ISPA PADA BALITA DI KELURAHAN PAGESANGAN
KECAMATAN MATARAM KOTA MATARAM
TAHUN 2025**



**OLEH :
NINING HENDRYANA
NIM. P07133224078**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN
ISPA PADA BALITA DI KELURAHAN PAGESANGAN
KECAMATAN MATARAM KOTA MATARAM
TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**OLEH :
NINING HENDRYANA
NIM. P07133224078**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

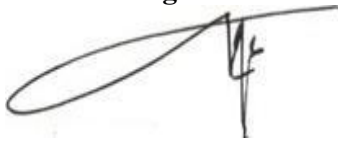
LEMBAR PERSETUJUAN

**SKRIPSI
HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN
ISPA PADA BALITA DI KELURAHAN PAGESANGAN
KECAMATAN MATARAM KOTA MATARAM
TAHUN 2025**

**OLEH :
NINING HENDRYANA
NIM. P07133224078**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Ketut Rusminingsih, S.KM., M.Si
NIP. 196405231988032001

Pembimbing Pendamping



M. Choirul Hadi, SKM, M.Kes
NIP. 196307101986031003

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Wayan Jana, S.KM., M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL
HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN
ISPA PADA BALITA DI KELURAHAN PAGESANGAN
KECAMATAN MATARAM KOTA MATARAM
TAHUN 2025

OLEH :
NINING HENDRYANA
NIM. P07133224078

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SABTU

TANGGAL : 21 JUNI 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|-------------|---|
| 1. D.A.A. Posmaningsih, SKM., M.Kes | (Ketua) |  |
| 2. Ni Ketut Rusminingsih, S.KM., M.Si | (Anggota) |  |
| 3. I Nyoman Sujaya, S.KM., M.PH | (Anggota) |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, S.KM., M.Si
NIP. 196412271986031002

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL
FACTORS AND THE INCIDENCE OF ISPA IN TODDLERS IN
PAGESANGAN VILLAGE, MATARAM DISTRICT,
MATARAM CITY
YEAR 2025**

ABSTRACT

Acute respiratory infections are the leading cause of morbidity and mortality due to infectious diseases in the world. Acute Respiratory Tract Infections (ARIs) still make a significant contribution to morbidity and mortality in infants and toddlers, and to date the disease remains a major public health problem, both in developed and developing countries. Method: Quantitative research type. The population in this study is mothers who have toddlers aged 0-59 months who are in the Pagesangan Village, Mataram District, Mataram City. The sampling technique uses simple random sampling. The test was carried out with Chi square Results: It is known that the risk factors related to the incidence of Acute Respiratory Tract Infections (ARIs) in toddlers in Pagesangan Village, Mataram District, Mataram City in 2025, namely ventilation, occupancy density, and air humidity, respectively with values ($\{p\text{-value } 0.001\}$, $\{p\text{-value } 0.000\}$, $\{p\text{-value } 0.000\}$) and risk factors that are not related to the incidence of Acute Respiratory Tract Infections (ARIs) in toddlers in Pagesangan Village, Mataram District, Mataram City in 2025, namely: the walls and floors of the house each with a value ($\{p\text{-value } 0.285\}$, $\{p\text{-value } 0.062\}$). Suggestions are expected to increase knowledge by conducting education in the form of counseling related to environmental factors related to the incidence of ISPA in toddlers and being able to find solutions from the physical environment of the home that affect the incidence of Acute Respiratory Tract Infections (ARIs).

Keywords: Environmental Factors, Incidence of Acute Respiratory Tract Infections (ARIs)

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI KELURAHAN PAGESANGAN, KECAMATAN MATARAM, KOTA MATARAM TAHUN 2025

ABSTRAK

Infeksi saluran pernapasan akut merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas akibat penyakit menular di dunia. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) masih memberikan kontribusi yang signifikan terhadap morbiditas dan mortalitas pada bayi dan balita, dan hingga saat ini penyakit ini tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat utama, baik di negara maju maupun berkembang. Metode: Jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan yang berada di Desa Pagesangan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Teknik pengambilan sampel menggunakan pengambilan sampel acak sederhana. Pengujian dilakukan dengan Hasil Chi square: Diketahui bahwa faktor risiko terkait kejadian ISPA pada balita di Desa Pagesangan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram pada tahun 2025, yaitu ventilasi, kepadatan hunian, dan kelembaban udara, masing-masing dengan nilai ($\{ p\text{-value } 0,001\}$, $\{ p\text{-value } 0,000\}$, $\{ p\text{-value } 0,000\}$) dan faktor risiko yang tidak terkait dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Pagesangan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram tahun 2025, yaitu: dinding dan lantai rumah masing-masing dengan nilai ($\{ p\text{-value } 0,285\}$, $\{ p\text{-value } 0,062\}$). Saran diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dengan melakukan edukasi berupa penyuluhan terkait faktor lingkungan terkait kejadian ISPA pada balita dan mampu menemukan solusi dari lingkungan fisik rumah yang mempengaruhi kejadian ISPA.

Kata kunci: Faktor Lingkungan, Kejadian ISPA

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI KELURAHAN PAGESANGAN, KECAMATAN MATARAM, KOTA MATARAM TAHUN 2025

Oleh: Nining Hendryana (P07133224078)

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit utama penyebab kesakitan dan kematian pada bayi dan balita. Setiap anak diperkirakan mengalami tiga – enam episode ISPA setiap tahunnya. Menurut *World Health Organization (WHO)* memperkirakan insidens penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di negara berkembang dengan angka kematian balita di atas 40 per 1000 kelahiran hidup adalah 15 – 20 % pertahun pada golongan usia balita. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional Tahun 2018 menunjukkan prevalensi penyakit ISPA sebesar 4,4 % dengan karakteristik penduduk yang mengalami ISPA tertinggi terdapat pada rentang usia satu sampai dengan empat tahun (25,8 %). Pada tahun 2017 berdasarkan data dari Laporan Subdit ISPA Tahun 2017, didapatkan insiden (per 1000 balita) di Indonesia sebesar 20,54 % (Kemenkes RI, 2017). Pada tahun 2018, didapatkan insiden (per 1000 balita) di Indonesia sebesar 20,06 % hampir sama dengan data tahun sebelumnya (Kemenkes RI, 2018b).

Infeksi pernapasan akut adalah salah satu penyebab paling umum konsultasi atau perawatan di fasilitas pelayanan kesehatan, terutama dalam layanan anak. Bakteri adalah penyebab utama infeksi saluran pernapasan bawah, di mana *Streptococcus pneumoniae* menjadi penyebab paling umum pneumonia bakteri dapatan komunitas di banyak negara. Namun, sebagian besar infeksi saluran pernapasan akut disebabkan oleh virus atau campuran infeksi virus-bakteri (WHO, 2020). Penularan melalui udara terjadi tanpa kontak dengan penderita maupun dengan benda terkontaminasi. Namun, pada kenyataannya sebagian besar penularan melalui udara dapat juga menular melalui kontak langsung dengan penderita penyakit ISPA. Lingkungan fisik rumah menjadi salah satu indikasi yang berhubungan dengan kejadian ISPA. Lingkungan fisik rumah yang tidak memenuhi

syarat kesehatan memiliki resiko penularan penyakit berbasis lingkungan seperti ISPA.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor lingkungan rumah dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Pagesangan. Tujuan khususnya adalah untuk mengetahui hubungan luas ventilasi, kepadatan hunian, kelembaban, dinding rumah dan lantai rumah dengan kejadian ISPA. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian mencakup 76 ibu yang memiliki balita di Kelurahan Pagesangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, pengukuran kondisi fisik rumah menggunakan hygrometer, dan roll meter, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara luas ventilasi ($p=0,001$), kepadatan hunian ($p=0,000$), kelembaban ($p=0,000$) dengan kejadian ISPA pada balita.

Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa factor lingkungan memiliki peran penting dalam salah satu indikasi yang berhubungan dengan kejadian ISPA. Saran dari penelitian ini adalah perlunya edukasi kepada masyarakat tentang factor lingkungan yang mempengaruhi kejadian ISPA sehingga masyarakat dapat melakukan upaya dalam menjaga lingkungan rumah dengan cara menjaga kebersihan rumah, membuka jendela, memastikan ventilasi memadai (minimal 10% dari luas lantai, kepadatan hunian yang sesuai (minimal 9 m² per orang), kelembaban ideal (40-70%).

Daftar Pustaka : 20 (2015 – 2025)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nining Hendryana

NIM : P07133224078

Program Studi : Sanitasi Lingkungan

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Perum Elit Kota Mataram Asri, Jalan Asri III No. 62, Mataram

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Faktor Lingkungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram tahun 2025 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 tahun 2019 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Mataram, Mei 2025



Nining Hendryana
NIM.P07133224078

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Faktor Lingkungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan, hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Namun berkat bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak akhirnya proposal skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, SKM., M.Kes selaku Ketua Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan.
4. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, S.KM, M.Si selaku pembimbing utama yang mengarahkan dan membimbing penyusunan skripsi.
5. Bapak Mochammad Choirul Hadi, S.KM, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen serta tenaga kependidikan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan.

8. Kedua orang tua, suami, anak yang tiada hentinya memberikan doa, motivasi, dukungan moral dan materil, serta kasih sayang tak terhingga yang telah diberikan selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan di kelas Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah memberikan semangat, dukungan, pembelajaran, doa, dan pengalaman yang tidak terlupakan selama beberapa tahun ini.
10. Serta, pihak-pihak yang telah berkontribusi pada penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah banyak memberikan doa dan dukungannya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kesehatan, limpahan rezeki dan keberkahan-Nya kepada seluruh pihak yang telah mendoakan penulis, memberikan saran, masukan, arahan, dukungan, dan motivasi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari keterbatasan penulis. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, saran, dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACK.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
BAB III.....	20
KERANGKA KONSEP.....	20
A. Kerangka Konsep.....	20
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	21
C. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB IV.....	24
METODELOGI PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Alur Penelitian.....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24

D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Jenis dan Teknik Pengambilan Sampel.....	25
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	28
G. Etika Penelitian.....	29
BAB V.....	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil.....	31
B. Pembahasan.....	40
BAB VI.....	488
SIMPULAN DAN SARAN.....	488
A. Simpulan.....	488
B. Saran.....	488
DAFTAR PUSTAKA.....	5050
LAMPIRAN.....	522

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Definisi Operasional.....	21
2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu.....	31
3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu.....	31
4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Balita.....	32
5 Distribusi Frekuensi Ventilasi Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	32
6 Distribusi Frekuensi Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	33
7 Distribusi Frekuensi Kelembaban rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	33
8 Distribusi Frekuensi Dinding rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	34
9 Distribusi Frekuensi lantai Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	34
10 Distribusi Frekuensi Kejadian ISPA pada Balita.....	35
11 Analisis Hubungan Luas Ventilasi Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	36
12 Analisis Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	36
13 Analisis Hubungan Kelembaban Udara dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	37
14 Analisis Hubungan Dinding Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	38
15 Analisis Hubungan Lantai Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konsep.....	19
2 Hubungan Antar Variabel.....	20
3 Alur Penelitian.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Ijin penelitian
2. Etik
3. *Informed Consent*
4. Alat pengumpul data
5. Data dukung penelitian
6. Dokumentasi penelitian
7. Turnitin